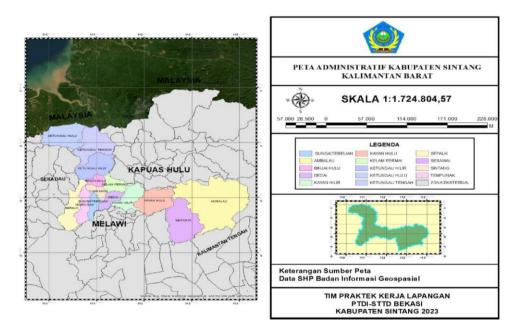
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Wilayah Kajian

Kabupaten Sintang terletak di bagian timur Provinsi Kalimantan Barat atau di antara 1°05' Lintang Utara serta 0°46' Lintang Selatan dan 110°50' Bujur Timur serta 113°20' Bujur Timur. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa wilayah Kabupaten Sintang dilalui oleh garis Khatulistiwa. Luas wilayah Kabupaten Sintang yaitu 21.635 km2, dari luas tersebut, sebagian besar merupakan wilayah perbukitan dengan luas sekitar 13.573,75 km2 atau 62,74 persen. Adapun batas batas wilayah dari kabupaten sintang sebagai berikut :

- a. Utara: Serawak (Malaysia Timur) dan Kabupaten Kapus Hulu
- b. Selatan : Kabupaten Melawi, Kalimantan Tengah dan Kabupaten Ketapang
- c. Timur: Kabupaten Kapuas Hulu
- d. Barat : Kabupaten Sanggau, Kabupaten Melawi dan Kabupaten Sekadau



Sumber: Tim PKL Kabupaten Sintang

Gambar II. 1 Peta Administratif Kabupaten Sintang

2.2 Jumlah dan Luas Kecamatan

Dengan luas wilayah sekitar 21.635 km2, Kabupaten Sintang memiliki 14 Kecamatan,16 Kelurahan serta 390 Desa, Sintang Kecamatan Sintang terletak di antara 00 09, Lintang Utara serta 0° 02′ Lintang Selatan dan 111° 21′, Bujur Timur serta 111°36′ Bujur Timur. Batas wilayah administrasi Kecamatan Sintang yaitu :

1. Utara : Kecamatan Binjai Hulu dan Kelam Permai

2. Selatan: Kecamatan Sungai Tebelian

3.Timur : Kecamatan Dedai

4. Barat : Kecamatan Tempunak

Kecamatan Sintang memiliki luas wilayah 277,05 Km2 atau 1,28 persen dari luas wilayah Kabupaten Sintang. Kecamatan Sintang terdiri dari 16 Kelurahan dan 13 Desa,yaitu Tertung,Mungguk Bantok, Tanjung Puri, Baning Kota, Ladang, Kapuas Kanan Hulu, Kapuas Kanan Hilir,Kapuas Kiri Hilir, Kapuas Kiri Hulu, Telok Kelansam, Sungai Ana, Marti Guna, Tanjung Kelansam, Anggah Jaya, Lalang Baru, Tebing Jaya, Mail Jampong, Jerora Satu, Kebiau Baru, Akcaya, Alai, Ulak Jaya, Menyumbung Tengah, Batu Lalau, Mekar Jaya, Sengkuang, Rawa Mambok, Mengkurai, Kedabang.

Tabel II. 1 Luas Wilayah

Kecamatan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km2
Sintang	18,64	223,44
Kelam Permai	4,4	29,65
Binjai Hulu	3,32	37,52
Sungai Tebelian	8,25	58,85
Dedai	7,12	50,62
Tempunak	7,12	34,75
Sepauk	12,6	35,75
Kayan Hilir	6,53	26,49
Kayan Hulu	5,35	12,74

Kabupaten Sintang	100	19,72
Ketungau Hulu	5,34	11,41
Ketungau Tengah	7,18	15,53
Ketungau Hilir	5,71	14,94
Ambalau	3,11	2,21
Serawai	5,35	10,09

Sumber: Kabupaten Sintang dalam angka Tahun 2023

Jumlah penduduk Kabupaten Sintang terus bertambah, dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,40% dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Hal ini dipengaruhi oleh kelahiran dan migrasi penduduk dari luar Kabupaten Sintang. Berdasarkan hasil perhitungan penduduk, Kabupaten Sintang memiliki jumlah penduduk sebanyak 426.416 jiwa pada tahun 2022.

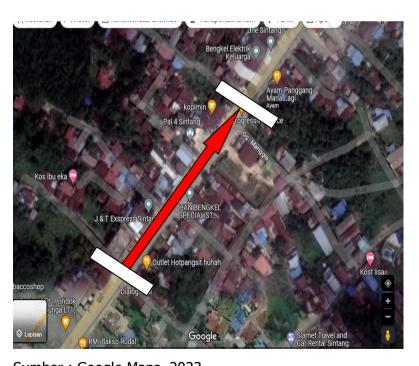
Tabel II. 2 jumlah penduduk

Kecamatan	Penduduk (jiwa)
Sintang	79.466
Kelam Permai	18.741
Binjai Hulu	14.162
Sungai Tebelian	35.169
Dedai	30.348
Tempunak	30.366
Sepauk	53.727
Kayan Hilir	27.829
Serawai	22.807

Ambalau	13.272
Kayan Hulu	22.803
Ketungau Hilir	24.368
Ketungau Tengah	30.604
Ketungau Hulu	22 754
Kabupaten Sintang	426.416

Sumber: Tim Pkl Kabupaten Sintang, 2023

Ruas jalan Tebelian – Batas kota sintang 1 menjadi wilayah kajian. Berikut di bawah ini titik lokasi ruas jalan Tebelian – Batas kota sintang 1 yang menjadi wilayah kajian.



Sumber : Google Maps, 2023

Gambar II. 2 Titik Lokasi wilayah kajian di ruas jalan Tebelian – Batas Kota sintang 1.



Sumber : Hasil Dokumentasi di lokasi daerah study Jl. Tebelian – Batas kota sintang 1

Gambar II. 3 wilayah kajian

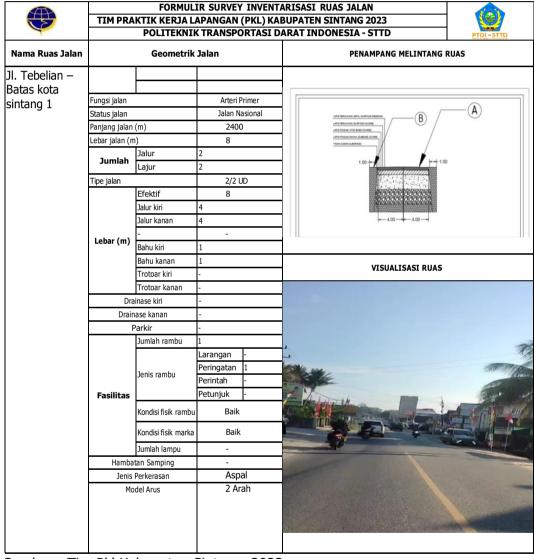
Jalan Tebelian – Batas kota sintang 1 merupakan jalan yang menghubungkan kecamatan sungai tebelian dan kabupaten sintang, yang mana rata – rata pendudukan jika ingin pergi ke sintang melewati jalan tersebut, Jalan Tebelian – Batas kota sintang 1 merupakan jalan Nasional.

Jalan Tebelian – Batas kota sintang 1 ini mempunyai Panjang total 2400 meter, dengan status jalan Nasional dengan fungsi jalan Arteri. Dan juga terdapat kegiatan pertokoan, ekonomi, dan sosial dan juga jalan ini menghubungkan antar kecamatan dengan kecamatan lain yang ada di kabupaten sintang, sehingga banyak kendaraan – kendaraan yang melintasi jalan tersebut untuk bepergian. Dengan banyaknya kendaraan serta ramai juga akan menyebabkan tingginya angka kecelakaan yang akan terjadi dengan pengguna jalan (pengemudi) yang kurang memperhatikan keselamatannya dan rata – rata dengan kecepatan tinggi pada saat berkendara. Faktor penyebab paling banyaknya adalah faktor manusia ataupun pengemudi yang kurang tertib, mengantuk saat berkendara, kurang memperhatikan keselamatannya pada saat berkendara, serta berkendara dengan kecepatan tinggi.

Kawasan ini juga cukup ramai dengan adanya aktivitas penduduk, yang pergi ke sekolah, sosial, perdagangan, juga adanya pertokoan. Sehingga masyarakat harus lebih berhati – hati pada saat melintas ruas jalan tersebut apa lagi dengan keadaan si pengemudi yang dengan kecepatan yang lumayan tinggi pada saat melintas.

2.3 Karakteristik Wilayah Kajian

Tabel II. 3 Karakteristik Wilayah Kajian



Sumber: Tim Pkl Kabupaten Sintang, 2023

Ruas jalan Tebelian – Batas kota sintang 1 termasuk ke dalam jaringan jalan Kabupaten Sintang dengan status jalan Nasional dan fungsi jalan arteri primer, dengan Panjang jalan adalah 2,4 KM dengan tipe jalan 2/2 UD tanpa median, serta lebar jalan efektif 8 m, perlajur 4 meter, 1 rambu peringatan

daerah rawan kecelakaan dengan kondisi fisik baik, dengan jenis perkerasan aspal, dan model arus 2 arah.